

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan tentunya memiliki sebuah upaya dalam pencapaian tujuan yang direncanakan kedepannya. Tujuan yang ingin dicapai tersebut bisa saja merupakan pencapaian jangka pendek dan bisa juga pencapaian pada jangka panjang. Setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan, akan ada bagian yang terdiri dari pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan juga keuangan. Hal-hal tersebut merupakan satu kesatuan dalam sistem kerja yang harus saling mendukung dalam mencapai setiap proses yang mempunyai sifat secara ekonomis. Menurut Putra, 2016 setiap perusahaan memiliki tujuan yang bersifat ekonomis memiliki pengertian yakni adanya pendapatan dalam total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Perencanaan yang tepat merupakan sebuah kunci bagi manajer. Perencanaan yang baik juga merupakan sebuah perencanaan yang biasa diketahui dan juga diubungkan dalam sistem kekuatan dan juga kelemahan dari perusahaan. Perbandingan keuangan yang dilakukan dalam perencanaan anggaran menurut Anggiarto, 2017 merupakan sebuah bentuk dari informasi bersifat akuntansi yang mempunyai peranan penting didalam setiap proses penilaian kinerja dari sebuah perusahaan. Sehingga

dengan adanya perbandingan keuangan itu setiap perusahaan akan tahu bagaimana kondisi dari keuangan didalam periode tertentu.

Menurut Alland, 2018 perusahaan juga melakukan perancangan dengan mengendalikan suatu hal yang dianggap penting dalam proses pencapaian tujuannya. Salah satu indikator terpenting dalam perencanaan dalam perusahaan yakni rancangan anggaran. Menurut Mirady, 2022 anggaran adalah berupa rencana yang terperinci dari masa yang akan datang dan dapat dinyatakan dalam bentuk ukuran secara perhitungan angka atau kuantitatif. Kegiatan ini sangat berkaitan dengan tahapan dalam penyusunannya sehingga pada tahap pelaksanaan dan juga realisasi dari anggaran dapat dijalankan sesuai sistem operasional.

PT Telkom Indonesia, Tbk merupakan perusahaan dalam bidang informasi dan komunikasi serta adanya penyediaan jasa jaringan telekomunikasi secara lengkap yang ada di Indonesia, dengan jumlah pelanggan yang ada antara lain pengguna telepon sebanyak 15 juta dan seluler sebanyak 104 juta. Dengan pengguna jaringan telekomunikasi yang banyak ini menjadikan PT tersebut merupakan perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Dengan begitu peranan anggaran sangatlah penting untuk direncanakan secara matang. Rancangan anggaran dapat dinyatakan dalam bentuk awal dari perencanaan perusahaan yang tidak hanya dianggap sebagai sebuah penunjang kegiatan perusahaan namun juga sebagai patokan dalam pencapaian keberhasilan dari usaha yang ada sebelumnya.

Menurut data pada *website* resmi PT Telkom Indonesia, Tbk, Laporan Tahunan tahun 2019 menjelaskan bahwa adanya peningkatan pendapatan dan juga laba bersih yang diterima dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari grafik yang ditunjukkan oleh gambar dibawah ini :



Gambar 1. Pendapatan Bersih PT Telkom Indonesia, Tbk Tahun 2019

Sumber: www.telkom.co.id

Berdasarkan data tersebut dan hasil penelitian serupa oleh Berliana, 2021 mengenai laporan tahunan dan perencanaan anggaran yang dilakukan oleh PT Telkom Indonesia, Tbk, hal tersebut menyatakan bahwa laporan yang dirancang oleh perusahaan PT Telkom Indonesia, Tbk merupakan hal yang penting bagi perusahaan dan selanjutnya diimplementasikan pada berbagai bidang di perusahaan antara lain pemasaran, sumber daya manusia dan lain sebagainya untuk menganggarkan biaya pertahun yang akan dikeluarkan.

Masalah yang sering terjadi dalam proses penyusunan anggaran di PT Telkom Indonesia, Tbk biasanya dalam pengajuan anggaran dari unit-unit terkait melebihi batas maksimal anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Tidak hanya itu, biasanya juga terjadi pengajuan anggaran saat periode berlangsung.

Atas dasar latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat topik mengenai prosedur penyusunan anggaran dengan judul **“Tinjauan atas Prosedur Penyusunan Anggaran pada PT Telkom Indonesia, Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Adanya pengajuan anggaran dari unit-unit terkait yang melebihi batas maksimal anggaran yang sudah ditetapkan per tahunnya.
2. Terjadinya pengajuan anggaran baru di tengah periode berlangsung.
3. Adanya kegiatan yang tidak terealisasi sehingga membuat anggaran tidak digunakan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penulisan agar sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana jika pengajuan anggaran dari unit yang melebihi batas maksimal anggaran yang sudah ditetapkan per tahunnya.

2. Bagaimana jika terjadi pengajuan anggaran baru di tengah periode berlangsung.
3. Bagaimana jika anggaran tidak digunakan karena kegiatan yang tidak terealisasi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi terkait prosedur penyusunan anggaran pada PT Telkom Indonesia, Tbk.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana jika pengajuan anggaran dari unit melebihi batas maksimal yang sudah ditentukan setiap tahunnya.
2. Untuk mengetahui bagaimana jika pengajuan anggaran disaat periode berlangsung.
3. Untuk mengetahui bagaimana jika anggaran tidak digunakan karena kegiatan yang tidak terealisasi.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis (Kegunaan Operasional)

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang diangkat di dalam penelitian baik bersifat umum maupun khusus yang berlaku di Indonesia.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat lulus penulis pada Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi di Universitas Komputer Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan penulis khususnya mengenai penyusunan anggaran sehingga penulis dapat membandingkan teori yang didapat pada bangku kuliah dengan realita yang terjadi dalam perusahaan maupun kehidupan sehari-hari untuk bekal masa depan nanti.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dan bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam penyusunan anggaran dimasa mendatang sehingga penyusunan anggaran berlancau lancar.

c. Bagi Pihak Lain

Dapat memberikan pengetahuan juga referensi bagi pihak yang membaca dan mengkaji topik mengenai hal yang berkaitan dengan bahasan dalam laporan ini.

1.5.2 Kegunaan Akademis (Pengembangan Ilmu)

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan juga wawasan dan dijadikan pengembangan ilmu akuntansi mengenai penyusunan anggaran.

